

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini membahas tentang simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab dari rumusan masalah yang telah diuraikan dalam BAB 1. kemudian Bab ini juga akan menguraikan rekomendasi dari hasil penelitian tentang Penyesuaian Akademik Mahasiswa Baru FPOK pada Masa Pandemi.

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis data beserta pembahasannya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa didapatkan argument inti bahwa mahasiswa FPOK dapat menyesuaikan diri secara akademik selama pembelajaran daring di masa pandemic karena didorong oleh adanya kebutuhan mahasiswa untuk berprestasi seperti penguasaan gerakan dalam praktik dan pencapaian nilai dalam tugas. Secara umum, terdapat 4 temuan dalam penelitian ini. Pertama, Hambatan dalam pembelajaran daring, terdapat hambatan seperti keterbatasan fasilitas dan akses dalam proses pembelajaran selama daring, mahasiswa baru banyak merasakan dampak dari keterbatasan fasilitas sarana dan prasarana sehingga membuat mahasiswa kesulitan memahami dan mempraktikkan gerakan yang di berikan secara maksimal. Penyesuaian akademik yang dilakukan oleh mahasiswa baru adalah dengan mencari fasilitas diluar kampus untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran. Hambatan selanjutnya adalah butuhnya teman untuk sharing dan diskusi tugas, dalam pembelajaran jarak jauh atau daring, mahasiswa merasa membutuhkan teman dalam proses pembelajaran untuk menjadi teman berdiskusi. Kedua, kondisi psikologis mahasiswa baru saat pembelajaran daring, Mahasiswa banyak merasakan kejenuhan dan kekhawatiran selama pembelajaran daring seperti kekhawatiran merasakan kegagalan untuk mendapat ilmu yang sesuai dengan di lapangan. Ketiga, penyesuaian akademik mahasiswa baru selama pembelajaran daring, seperti mahasiswa diharuskan untuk bisa menggunakan alat disekitarnya sehingga membuat mahasiswa harus modifikasi alat yang ada untuk menunjang pembelajaran, proses penyesuaian diri selanjutnya yaitu memanfaatkan teknologi yang ada seperti menonton *YouTube* dan *Google* dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan

untuk menunjang pembelajaran selama daring. kemudian temuan keempat adalah tentang kepuasan mahasiswa selama pembelajaran daring, yakni tentang sarana dan fasilitas yang di dapat tidak sebanding dengan mahalnya pembayaran UKT.

Dinamika penyesuaian akademik mahasiswa baru FPOK pada awal perkuliahan memiliki motivasi untuk memenuhi kebutuhan dasar psikologis dalam konteks perkuliahan, namun dihadapkan dengan stressor perubahan dari siswa menuju mahasiswa dan perkuliahan praktik yang seharusnya tatap muka menjadi daring. Selanjutnya kebiasaan baru secara mendadak menyebabkan mahasiswa menghadapi frustrasi, seperti frustrasi kesulitan memenuhi tuntutan perkuliahan dengan adanya keterbatasan fasilitas sarana dan prasarana. Frustrasi berikutnya adalah kejenuhan, dikarenakan tidak bisa mengeksplorasi peran sebagai mahasiswa secara maksimal disebabkan oleh terbatasnya akses karena daring. Frustrasi berikutnya adalah keraguan atas pengalaman yang didapat selama daring tidak sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Frustrasi selanjutnya adalah kekhawatiran apabila dihadapkan oleh situasi normal yang menuntut kompetensi dimasa selanjutnya sebagai seorang profesional. Kemudian Frustrasi yang terakhir adalah ketidakpuasan dikarenakan mahasiswa baru tidak mendapatkan penunjang perkuliahan secara maksimal. Pada umumnya mahasiswa melakukan upaya dalam merespon frustrasi hingga menemukan coping yang sesuai dengan kondisi diri, hal ini dinamakan proses penyesuaian akademik. penyesuaian akademik yang dilakukan adalah dengan memaksimalkan alat yang ada dan memodifikasinya, memaksimalkan teknologi yang ada yaitu banyak belajar dari *YouTube* dan *Google*, latihan secara mandiri dengan melihat contoh dari dosen dan memperdalamnya melalui *YouTube*, dan memaksimalkan peran teman untuk menjadi supervisi saat membuat tugas.

5.2. Rekomendasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyesuaian akademik mahasiswa baru FPOK pada masa pandemik dihadapkan dengan keterbatasan baik secara intrinsik maupun ekstrinsik sehingga membentuk dinamika penyesuaian akademik hal ini mengarahkan pada rekomendasi sebagai berikut:

5.2.1. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian penyesuaian akademik mahasiswa FPOk selanjutnya. Hasil penelitian ini telah menunjukkan proses penyesuaian akademik mahasiswa baru FPOK, sehingga penelitian ini bisa menjadi rujukan sebagai data partisipasi belajar mandiri siswa. Kemudian, untuk penelitian berikutnya sebaiknya untuk eksplorasi kemungkinan kebijakan yang di harapkan oleh mahasiswa dan tindak lanjut apa yang diperhatikan untuk dapat menyesuaikan dengan tuntutan pada masa new normal pada mahasiswa terdampak pembelajaran daring.

5.2.2. Praktisi

- 1) Membangun dinamika kelompok untuk membantu mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan dengan semangat yang baik
- 2) Meningkatkan keikutsertaan dosen dalam memberikan pemahaman untuk modifikasi alat dengan bahan yang mudah ditemukan .
- 3) Dalam melakukan evaluasi dan penilaian tidak hanya pada aspek kompetensi tetapi memperluas aspek penilaian dan evaluasi sesuai dengan keterbatasan yang dihadapi oleh mahasiswa.